# PROPOSAL KEGIATAN

**KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T) IPB 2022**

## OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERTANIAN DAN DIGITALISASI DESA UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs) DI DESA WATANGREJO



Pengusul:

Ardiansyah Putra Wardhana (A14190007) Sari Vaani (A24190091) Oktaviani Chrisna Nehe (F34190043) Rosihanudin Yusuf Habibie (F44190051) Farhan Fathurrahman (G64190088) Tia Sandita (H34190052)

Nur Syifaa Ramdani (I24190083)

Salwa Zahratulhaya (I34190088)

# INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**TAHUN 2022**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Kegiatan | : | Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Pertanian dan Digitalisasi Desa untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Desa  Watangrejo |
| Personal Yang Bertugas |  |  |
| Dosen Pembimbing Lapang | : | Dr.Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si |
| Ketua | : | Ardiansyah Putra Wardhana |
| Anggota 1 | : | Sari Vaani |
| Anggota 2 | : | Oktaviani Chrisna Nehe |
| Anggota 3 | : | Rosihanudin Yusuf Habibie |
| Anggota 4 | : | Farhan Fathurrahman |
| Anggota 5 | : | Tia Sandita |
| Anggota 6 | : | Nur Syifaa Ramdani |
| Anggota 7 | : | Salwa Zahratulhaya |
| Tanggal Pelaksanaan Kegiatan | : | 23 Juni-3 Agustus 2022 |
| Anggaran Biaya | : | Rp 1.651.000 |
| Tempat Pelaksanaan Kegiatan | : | Desa Watangrejo, Kecamatan Pracimantoro,  Kabupaten Wonogiri |
| Mitra Institusi | : | Pemerintah Desa Watangrejo, Kelompok PKK,  Gapoktan, Posyandu Dusun Pelem |

Wonogiri, 11 Juli 2022

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui,  Asisten Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan KNN | Menyetujui,  Dosen Pembimbing Lapang |
| Dr.Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si | Dr.Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si |
| NIP. 19690108 199303 2 001 | NIP. 19690108 199303 2 001 |

[DAFTAR TABEL iv](#_bookmark1)

[DAFTAR GAMBAR iv](#_bookmark2)

[BAB 1.](#_bookmark3) [PENDAHULUAN 1](#_bookmark4)

[BAB 2.](#_bookmark5) [GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN 3](#_bookmark6)

[BAB 3.](#_bookmark8) [METODE PELAKSANAAN 5](#_bookmark9)

* 1. [Persiapan Program 5](#_bookmark10)
  2. [Pendekatan Program 5](#_bookmark11)
  3. [Implementasi Kegiatan 6](#_bookmark12)

[BAB 4.](#_bookmark18) [BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 10](#_bookmark19)

* 1. [Anggaran Biaya 10](#_bookmark20)
  2. [Jadwal Kegiatan 11](#_bookmark22)

[DAFTAR PUSTAKA 12](#_bookmark24)

[LAMPIRAN 13](#_bookmark0)

1. [*Redesign* Aplikasi Penak De 6](#_bookmark13)
2. [Perencanaan Sentra Produksi Empon-Empon 6](#_bookmark14)
3. [Sosialisasi Gizi Seimbang 7](#_bookmark15)
4. [Pengembangan Ekonomi Masyarakat 7](#_bookmark16)
5. [Sosialisasi PMK 9](#_bookmark17)
6. [Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya 10](#_bookmark21)
7. [Jadwal Kegiatan KKN-T di Desa Watangrejo 11](#_bookmark23)

## DAFTAR GAMBAR

[1 Peta Desa Watangrejo 3](#_bookmark7)

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh semua masyarakat baik mencakup permasalahan di sektor sosial, ekonomi, maupun politik. Organisasi ketenagakerjaan nasional memaparkan permasalahan yang dihadapi oleh beberapa negara yang terdampak yaitu terkasus peningkatan pengangguran yang meningkat sebesar 24,7 juta atau sekitar 188 juta (ILO 2020). Selain itu, *United Nations Conference on Trade and Development* (2020) menyebutkan bahwa dampak pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa negara berkembang dihadapkan pada kenaikan jumlah hutang yang terus berkelanjutan tiap tahunnya. Namun, kondisi pandemi Covid-19 semakin membaik hal tersebut didukung dengan persentase dan angka kumulatif kesembuhan Covid-19 yang dilansir oleh Badan Penanganan Covid-19 Nasional dimana angka kesembuhan masyarakat terus meningkat per 27 Juni 2022. Kondisi ini mengharuskan pemerintah untuk merestrukturisasi kembali mengenai kebijakan yang tepat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat disadari bahwa kemunculan pandemi Covid-19 mempengaruhi tatanan dan kemungkinan ancaman liberalisasi ekonomi secara global, maka diperlukan sebuah strategi kebijakan untuk menghadapi situasi perekonomian yang semakin dinamis. Indonesia merupakan negara yang cukup terdampak akibat pandemi, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan mengenai keadaan sosial ekonomi. Menurut kementerian keuangan, GDP Indonesia pada tahun 2020 mengalami kemerosotan sebesar Rp 2.590 triliun dari tahun sebelumnya yaitu Rp 2.735 triliun. Maka dari itu, pemerintah Indonesia perlu untuk mengupayakan adanya pemulihan (*rebound*) terhadap ekonomi agar perekonomian dapat kembali bergerak.

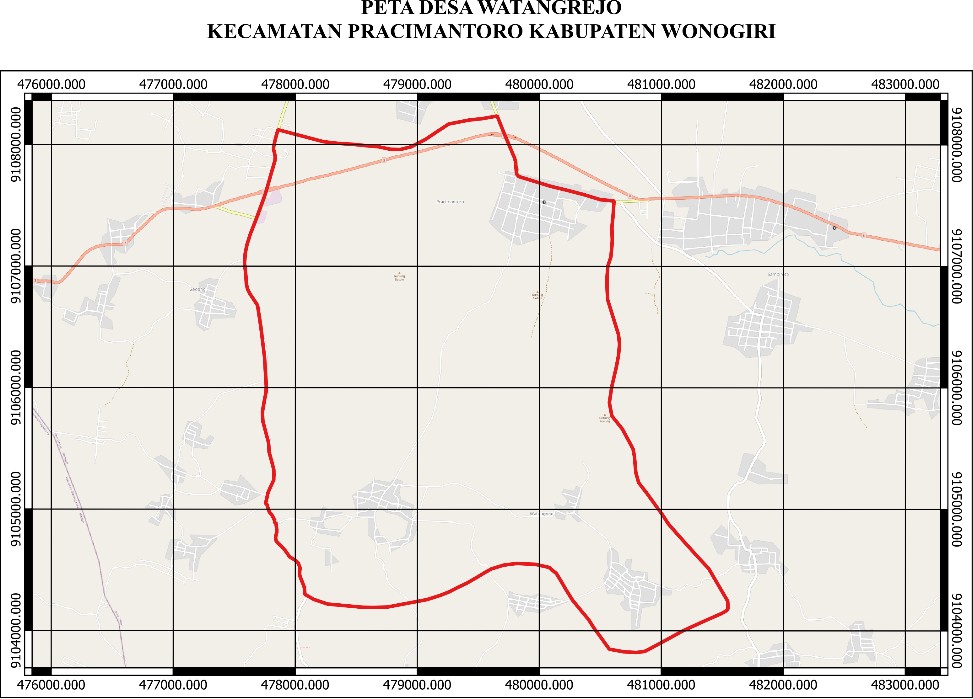
Desa Watangrejo adalah desa yang terletak di selatan Jawa Tengah, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Desa ini berjarak sekitar 2 km dari pusat kecamatan Pracimantoro. Penduduk desa ini mayoritas merupakan penduduk asli dan bermata pencaharian sebagai petani. Kegiatan pertanian yang dilakukan di desa dilakukan secara tumpang sari, yaitu sistem budidaya tanaman dimana ada lebih dari satu tanaman ditanam dalam satu areal penanaman. Kondisi geografis desa yang berupa pegunungan karst menjadikan masyarakat desa kesulitan dalam memperoleh sumber mata air, sehingga untuk sistem irigasi pada pertanian masih mengandalkan penuh kepada air hujan. Hal ini menyebabkan komoditas pertanian yang dibudidayakan di Desa Watangrejo tidak begitu banyak. Selain pertanian, masyarakat desa juga memiliki hewan ternak seperti sapi dan kambing yang dikelola secara pribadi untuk kemudian dijual sebagai tambahan penghasilan.

Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa sektor terhambat sehingga warga sudah melakukan beberapa penyesuaian untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan mereka di masa pandemi. Ketika pandemi sudah mereda, diperlukan perubahan atau inovasi sehingga masyarakat bisa lebih mudah untuk memanfaatkan momentum dan potensi yang dimiliki. Pada kondisi ini diperlukan program-program untuk melakukan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk pembangunan berkelanjutan terkait pertanian, sosial lingkungan dan ekonomi.

Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) IPB merupakan sebuah pendidikan kegiatan bagi mahasiswa untuk secara langsung dapat berbaur bersama masyarakat. Kuliah kerja nyata merupakan salah satu bagian dari proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi, berdasarkan falsafah pendidikan berlandaskan UUD 1945 pasal 31 tentang pendidikan. Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang pedoman utama yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Capaian dari kegiatan KKN-T IPB yaitu mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat secara terintegrasi antar bidang keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Pada tahun 2022, KKN-T IPB mengusung tema “Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui *Techno Socio Entrepreneurship* untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG’s) Pasca Pandemi Covid-19”. Diharapkan perwujudan dari *Techno Socio Entrepreneurship* menjadikan mahasiswa mampu sebagai technopreneur dan sociopreneur yang berintegritas serta transformatif dengan kekuatan softskill yang dimiliki.

## BAB 2.

**GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**



Gambar 1 Peta Desa Watangrejo

Desa Watangrejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Desa Watangrejo memiliki luas wilayah sebesar 9,48 km² dengan ketinggian 289 mdpl. Luas penggunaan lahan adalah sebagai berikut luas pekarangan atau bangunan di Desa Watangrejo yaitu sebesar 95,31 ha, luas tegalan atau kebun yaitu 841,85 ha, dan lain-lain seluas 11,44 ha. Desa Watangrejo termasuk wilayah dataran karst (BPS 2021). Desa yang berjarak 2 km dengan Kecamatan Pracimantoro memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Sambiroto dan Pracimantoro Sebelah Selatan : Desa Joho dan Desa Petirsari Sebelah Barat : Desa Gedong

Sebelah Timur : Desa Suci

Desa Watangrejo memiliki 8 dusun diantaranya yaitu Dusun Tlogorejo, Pelem, Masan, Nglancing, Ngelorejo, Pringwatan Wetan, Pringwatan Kulon, dan Pepet. Nama Desa Watangrejo berasal dari Bahasa Jawa yaitu *watang* dan *rejo*. *Watang* berarti kayu sedangkan *rejo* berarti makmur, sehingga jika digabungkan menjadi kayu yang makmur. Berdasarkan hasil diskusi awal dengan perangkat desa, diyakini bahwa dahulu kala di Desa Watangrejo terdapat banyak pohon kayu yang kemudian dimanfaatkan warga dan dapat memakmurkan warga Desa Watangrejo.

Jumlah penduduk Desa Watangrejo yaitu 3541 jiwa dengan proporsi laki-laki sebanyak 1768 dan perempuan 1773 (BPS 2021). Sesuai dengan hasil penjajakan awal bahwa di Desa Watangrejo jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Desa Watangrejo didominasi oleh kelompok umur produktif. Mayoritas warga Desa Watangrejo memiliki mata pencaharian utama sebagai petani palawija dengan teknik bertani yaitu tumpang sari yang mengandalkan air tadah hujan. Rata-rata petani memiliki lahan sendiri untuk diolah dan hasil dari pertanian

tersebut untuk konsumsi rumah tangga atau pertanian subsisten. Rata-rata luas lahan yang dimiliki cukup bervariatif, mulai dari 2000 atau 3000 m persegi. Hasil pertanian padi digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga selama satu tahun. Hasil panen jagung dan kacang tanah akan dibelikan untuk kebutuhan lauk pauk. Selanjutnya untuk kebutuhan yang memerlukan dana besar, masyarakat akan menjual ternak sapi sedangkan kebutuhan mendadakan akan dipenuhi melalui penjualan ternak kambing. Di samping itu, masyarakat juga memiliki mata pencaharian sampingan seperti bekerja di bengkel, pedagangan palawija, bahan bangunan matrial, dan lain-lain. Contoh lainnya yaitu para ibu rumah tangga yang membuat mantel jas hujan untuk membantu ekonomi keluarga. Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang paling banyak diminati masyarakat, khususnya bola voli, bulu tangkis, dan sepak bola. Terdapat kegiatan rutin seperti senam sehat ibu-ibu setiap hari Rabu, Jumat, dan Sabtu di sore hari dan pengajian ibu-ibu setiap malam Jumat sedangkan pengajian khusus bapak- bapak setiap malam Selasa. Penduduk muda atau anak-anak Desa Watangrejo rutin mengikuti kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-quran). Aktivitas sosial lainnya yaitu kegiatan dari kelompok ibu-ibu PKK dan kegiatan karang taruna di setiap dusun yang berjalan dengan baik. Anggota karang taruna yaitu penduduk usia 15-35 tahun. Desa Watangrejo memiliki potensi yang cukup dalam pertanian, yaitu singkong dan *empon-empon* (rempah-rempah). Pada setiap pekarangan rumah, terdapat tanaman *empon-empon* seperti jahe, temulawak, kunyit, dan

lengkuas.

## BAB 3.

**METODE PELAKSANAAN**

## Persiapan Program

Persiapan program dilakukan dengan pendekatan metode PRA (*Participative Rural Appraisal*) dan PRCA *(Participative Rural Communication Appraisal*) untuk melihat kondisi, potensi, dan permasalahan yang ada di desa. PRA merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui dan memperlajari kondisi kehidupan di pedesaan dari, oleh, dan dengan masyarakat desa. Sedangkan PRCA merupakan pendekatan holistik yang menekankan aspek komunikasi (Chambers 1996). Pengumpulan data sekunder terkait jumlah penduduk, luas wilayah, dan potensi melalui data BPS (Badan Pusat Statistik) dan website kecamatan serta desa. Kemudian untuk pengambilan data primer dilakukan dengan mewawancari Kepala Desa Watangrejo, Sekretaris Desa, Ketua Dusun, dan perangkat desa lainnya. Selain itu dilakukan juga kunjungan kepada Ketua Gapoktan Desa Watangrejo yang membawahi delapan dusun, ketua PKK Desa Watangrejo, dan Ketua Posyandu Dusun Pelem. Kemudian dilakukan penyebaran surat pernyataan kerjasama mitra untuk mendukung pelaksanaan kegiatan program kerja. Kegiatan lapang akan dilakukan dalam periode waktu 23 Juni-3 Agustus 2022.

## Pendekatan Program

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan, diantaranya yaitu *Redesign* Aplikasi “Penak De” dan Pengaktifan Website Desa. Aplikasi “Penak De’ merupakan aplikasi desa yang berfungsi untuk pencatatan akta kelahiran dan kematian. Tujuan *redesign* aplikasi ini agar lebih mudah dan nyaman digunakan. Serta pengaktifkan kembali web desa dan membuat sistem pengarsipan berbasis *cloud* agar lebih mudah diakses dan dirawat. Pendekatan yang digunakan pada program ini yaitu pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam hal komunikasi, informasi, dan edukasi. Selanjutnya yaitu Perencanaan Sentra Produksi Empon-empon, program ini dilakukan dengan tujuan agar dapat membantu para petani dan gapoktan untuk melihat lahan mana yang sesuai serta kelayakan dan keuntungan dari usaha empon-empon. Program ini menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan kapasitas dan pengorganisasian komunitas.

Program berikutnya yaitu Dialog Pangan dan Gizi untuk Pertumbuhan, Kesehatan, dan Produktivitas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi dalam tumbuh kembang anak, kesehatan, dan produktivitas kerja. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan kapasitas. Kemudian, program lainnya yaitu Pengembangan Pemasaran Produk Olahan Singkong dan Jahe Instan, tujuan dilaksanakannya program ini yaitu untuk meningkatkan

ekonomi rumah tangga, aktivitas, dan produktivitas masyarakat. Program ini menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan jaringan dan kapasitas.

## Implementasi Kegiatan

Tabel 1 *Redesign* Aplikasi Penak De

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Kegiatan | : | *Redesign* Aplikasi Penak De, Pengaktifan Web dan Sistem Pengarsipan |
| Deskripsi Kegiatan | : | 1. Mengubah *design* UI aplikasi Penak De agar lebih mudah dan nyaman digunakan. 2. Mengaktifkan kembali web desa dan membuat sistem pengarsipan agar lebih mudah diakses dan dirawat. |
| Metode | : | - |
| Media | : | Laptop, brosur, internet, panduan penggunaan |
| Output | : | Aplikasi dapat diandalkan dan tersosialisasi agar lebih bisa digunakan oleh masyarakat desa. Web dapat digunakan, diupdate secara berkala dan sistem pengarsipan lebih teratur serta mudah diakses |
| Indikator Keberhasilan |  | Tingkat kepuasan perangkat desa |

Tabel 2 Perencanaan Sentra Produksi Empon-Empon

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Kegiatan | : | - |
| Deskripsi Kegiatan | : | 1. Melakukan analisis kesesuaian lahan Desa Watangrejo untuk ditanami empon-empon (jahe, temulawak, dan kunyit) 2. Menentukan rekomendasi varietas, teknik budidaya yang tepat, dan analisis kelayakan pengembangan. |
| Metode | : | Sosialisasi |
| Media | : | Laptop, proyektor, brosur |
| Output | : | Hasil analisis sebagai bahan pertimbangan pengemabngan sentra empon-empon (modul) |
| Indikator Keberhasilan | : | * Lahan Desa Watangrejo masuk dalam kategori S1/S2/S3 untuk tanaman empon- |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | empon   * Diketahui tingkat kelayakan usaha pengembangan |

Tabel 3 Sosialisasi Gizi Seimbang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Kegiatan | : | Dialog Manajemen Keluarga dan Gizi |
| Deskripsi Kegiatan | : | 1. Mengumpulkan data terkait pola asuh dan pola sasi makan anak. 2. Melakukan sosialisasi dan diskusi kelompok kepada orang tua yang memiliki anak balita, anak usia sekolah, dan usia dewasa. |
| Metode | : | Penyuluhan |
| Media | : | Aplikasi zoom, brosur |
| Output | : | Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemenuhan gizi keluarga dan pola asuh anak. |
| Indikator Keberhasilan | : | Masyarakat mengetahui urgensi terkait pemenuhan gizi keluarga dan pola asuh anak |

Tabel 4 Pengembangan Ekonomi Masyarakat

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Kegiatan | : | Pengembangan Pemasaran Produk Olahan Empon- Empon |
| Deskripsi Kegiatan | : | 1. Melakukan inovasi pemasaran dengan meredesain label dan kemasan produk yang lebih ramah lingkungan serta pemanfaatan sosial media sebagai media pemasaran baru. 2. Membantu para pelaku IRTP di Desa Watangrejo untuk memperoleh sertifikat kegiatan penyuluhan keamanan pangan sebagai salah satu syarat untuk pendaftaran SPP-IRT. 3. Memberikan kemudahan bagi masyarakat Desa Watangrejo untuk mengakses tata cara pendaftaran SPP-IRT melalui website desa |
| Metode | : | Pendampingan usaha |
| Media | : | Website dan penyuluhan |
| Output | : | 1. Menghasilkan produk yang memiliki nilai lebih tinggi dari segi pemasaran dan kemasan produk serta pengoptimalan sosia |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | media sebagai media pemasaran pemilik IRTP   1. Pemilik IRTP memperoleh sertifikat kegiatan penyuluhan keamanan pangan sebagai salah satu syara untuk pendaftaran SPP-IRT 2. Menyediakan dan membantu kebutuhan IRTP di Desa Watangrejo mengenai tata cara perolehan SPP-IRT |
| Indikator Keberhasilan | : | 1. Pelaku IRTP dapat memasarkan dan mengoperasikan inovasi pemasaran yang telah diimplementasikan secara berkelanjutan 2. Pelaku IRTP dapat memenuhi salah satu syarat dari pendaftaran SPP-IRT yang nantinya akan dilanjutkan dengan pengumpulan dokumen pribadi pemilik IRTP 3. Seluruh masyarakat Desa Watangrejo dapat mengakses dan mampu mengimplementasikan proses tata cara perlehan SPP-IRT |

Tabel 5 Sosialisasi PMK\*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Kegiatan | : | Sosialisasi Penyuluhan Mengenai Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) |
| Deskripsi Kegiatan | : | Kegiatan kolaborasi dengan desa lain dalam satu lingkup Kecamatan Pracimantoro. Program ini berupa kegiatan sosialisasi penyuluhan terhadap masyarakat mengenai Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak serta virus yang menyebabkan penyakit tersebut. Kerja sama sosialisasi dilakukan dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Hewan (UPTD Puskeswan) Kabupaten Wonogiri serta dosen Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) IPB University. |
| Metode | : | Sosialisasi oleh UPTD Puskeswan Kab. Wonogiri dan SKHB IPB. Materi Sosialisasi:   * Definisi dan penyebab PMK * Upaya pencegahan penyebaran virus PMK pada hewan ternak * Upaya mitigasi penanganan pada hewan ternak yang telah terpapar virus PMK * Penanganan kurban pada masa wabah PMK |
| Media | : | Laptop, pamflet |
| Output | : | 1. Kesadaran akan potensi PMK yang mengancam peliharaan sapi 2. Menambah pengetahuan mengenai karakteristik dan penyebaran penyakit PMK |
| Indikator Keberhasilan |  | 1. Masyarakat mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan PMK, 2. Masyarakat memahami pentingnya upaya pencegahan penyebaran virus PMK agar tidak menyebar pada hewan ternak lainnya 3. Masyarakat memahami upaya yang harus dilakukan ketika terdapat kasus PMK |

Ket: \* program kolaborasi antar desa

## BAB 4.

**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

## Anggaran Biaya

Berikut ini rancangan anggaran biaya program kerja KKN-T Desa Watangrejo. Tabel 6 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pengeluaran** | **Harga Satuan (Rp)** | **Jumlah** | **Biaya (Rp)** |
| Redesign Aplikasi Penak De dan Pengaktifan Web Desa serta Sistem Pengarsipan | | | | |
| 1 | Kuota | 3125 | 40 GB | 125000 |
| 2 | Brosur | 1000 | 50 lembar | 50000 |
| 3 | Bensin | 10000 | 5 liter | 50000 |
| **Sub Total** | | | | **225000** |
| Perencanaan Sentra Produksi Empon-Empon | | | | |
| 1 | Bensin | 10000 | 3 liter | 30000 |
| 2 | Kuota internet | 2500 | 20 GB | 50000 |
| 3 | Cetak modul | 10000 | 12 buah | 120000 |
| 4 | Bibit jahe merah | 5000 | 10 buah | 50000 |
| **Sub Total** | | | | **250000** |
| Dialog Pangan dan Gizi untuk Pertumbuhan, Kesehatan, dan Produktivitas Keluarga | | | | |
| 1 | Balon | 10000 | 2 pack | 20000 |
| 2 | Kertas Krep | 6000 | 6 pack | 36000 |
| 3 | Susu UHT anak | 3000 | 70 kotak | 210000 |
| 4 | Pamflet | 6500 | 4 lembar | 26000 |
| 5 | Snack Kiloan | 15000 | 2 kg | 30000 |
| 6 | Air Mineral Dus | 25000 | 2 dus | 50000 |
| 7 | Bubur Sun Merah | 2000 | 70 sachet | 140000 |
| **Sub Total** | | | | **512000** |
| Pengembangan Pemasaran Produk Olahan Empon-Empon | | | | |
| 1 | Jahe | 50000 | 1 kg | 50000 |
| 2 | Kunyit | 50000 | 1 kg | 50000 |
| 3 | Temulawak | 50000 | 1 kg | 50000 |
| 4 | Gula | 12000 | 9 kg | 108000 |
| 5 | Rempah-rempah | 5000 | 2 pcs | 10000 |
| 6 | Kemasan produk | 1000 | 60 pcs | 60000 |
| 7 | Label produk | 1000 | 60 pcs | 60000 |
| **Sub Total** | | | | **388000** |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Sosialisasi PMK\* | | | | |
| 1 | Iuran program PMK | | | 101000 |
| **Sub Total** | | | | **101000** |
| Biaya Lain-lain | | | | |
| 1 | Pot tray | 20000 | 1 buah | 20000 |
| 2 | Polybag kecil | 8000 | 2 pack | 16000 |
| 3 | Media tanam siap pakai | 17000 | 1 karung | 17000 |
| 4 | Materai | 11000 | 5 buah | 55000 |
| 5 | Print | 7000 | 18 lembar | 7000 |
| 6 | Stopmap dan amplop | 5000 | 1 buah | 5000 |
| 7 | Bensin | 10000 | 3 liter | 30000 |
| 8 | Cat akrilik | 25000 | 1 pack | 25000 |
| **Sub Total** | | | | **175000** |
| **Biaya Total (Rp)** | | | | **1651000** |

Ket: \* program kerja kolaborasi

## Jadwal Kegiatan

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan KKN-T IPB 2022 di Desa Watangrejo.

Tabel 7 Jadwal Kegiatan KKN-T di Desa Watangrejo

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** | | | | | | | | |
| **Juni** | **Juli** | | | | **Agustus** | | | |
| **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| **1** | Persiapan |  | | |  |  |  |  |  |  |
|  | Pembuatan proposal |  |  |  |  |  |  |
|  | Penjajakan desa |  | |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Kerja sama mitra |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Pelaksanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dialog Pangan dan Gizi untuk Pertumbuhan, Kesehatan, dan  Produktivitas |  |  |  | |  |  |  |  |  |
|  | Perencanaan Sentra Produksi  Empon-empon |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Redesign Aplikasi Penak De,  Pengaktifan Web Desa, dan Sistem Pengarsipan |  |  |  |  |  |
|  | Pengembangan Pemasaran Produk  Olahan Jahe Instan |  |  |  |  |  |
|  | Monitoring |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Evaluasi Kegiatan |  |  | |  |  |  |  |
| **3** | Pembuatan laporan |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | Ujian penilaian |  |  |  |  |  |  |  | | |

## DAFTAR PUSTAKA

[BNPB] Badan Nasional Penanganan Bencana. 2022. Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia (Update per 27 Juni 2022). Badan Nasional Penanganan Bencana.

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2021. Kecamatan Pracimantoro Dalam Angka 2021.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri.

Kementerian Keuangan RI. 2021 Agu 31. Pemerintah terus upayakan pemulihan ekonomi, namun tetap waspada terhadap pandemi covid. [diakses 2022 Jun 30]. [https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/) [upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/) [covid/](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/)

Muhyiddin. 2020. Covid-19, new normal dan perencanaan pembangunan di Indonesia. The Indonesian Journal of Development Planning [diakses 2022 Jun 28]; 4(2): 240-252.

[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&v](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q&esrc=s&source=web&cd&ved=2ahUKEwiYj4784_D4AhVSqmMGHfTeDeEQFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.bappenas.go.id%2Findex.php%2Fjpp%2Farticle%2Fdownload%2F118%2F89%2F&usg=AOvVaw0nwlhkFUskU6v5jkolv4AE) [ed=2ahUKEwiYj4784\_D4AhVSqmMGHfTeDeEQFnoECAUQAQ&url=htt](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q&esrc=s&source=web&cd&ved=2ahUKEwiYj4784_D4AhVSqmMGHfTeDeEQFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.bappenas.go.id%2Findex.php%2Fjpp%2Farticle%2Fdownload%2F118%2F89%2F&usg=AOvVaw0nwlhkFUskU6v5jkolv4AE) [ps%3A%2F%2Fjournal.bappenas.go.id%2Findex.php%2Fjpp%2Farticle%2](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q&esrc=s&source=web&cd&ved=2ahUKEwiYj4784_D4AhVSqmMGHfTeDeEQFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.bappenas.go.id%2Findex.php%2Fjpp%2Farticle%2Fdownload%2F118%2F89%2F&usg=AOvVaw0nwlhkFUskU6v5jkolv4AE) [Fdownload%2F118%2F89%2F&usg=AOvVaw0nwlhkFUskU6v5jkolv4AE](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q&esrc=s&source=web&cd&ved=2ahUKEwiYj4784_D4AhVSqmMGHfTeDeEQFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.bappenas.go.id%2Findex.php%2Fjpp%2Farticle%2Fdownload%2F118%2F89%2F&usg=AOvVaw0nwlhkFUskU6v5jkolv4AE) [UNCTD] United Nations Conference on Trade and Development. 2020. Great Lockdown to the Great Meltdown: Developing Country Debt in The Time

of Covid-19. [diakses pada 2022 Jun 30]. <https://unctad.org/enPublicationsLibrary/gdsinf2020d3_en.pdf>

[UNICEF] United Nations International Childern’s Emergency Fund. 2021. Socioeconomic Impact of the COVID-19 Pandemic on Households in Indonesia: Three Rounds of Monitoring Surveys. [diakses pada 2022 Jun 28]. [https://www.unicef.org/indonesia/media/13106/file/Socio-](https://www.unicef.org/indonesia/media/13106/file/Socio-Economic%20Impact%20of%20COVID-19%20on%20Households%20in%20Indonesia.pdf) [Economic%20Impact%20of%20COVID-](https://www.unicef.org/indonesia/media/13106/file/Socio-Economic%20Impact%20of%20COVID-19%20on%20Households%20in%20Indonesia.pdf) [19%20on%20Households%20in%20Indonesia.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/13106/file/Socio-Economic%20Impact%20of%20COVID-19%20on%20Households%20in%20Indonesia.pdf)

Warman GR, Kristiana R. 2018. Mengkaji sistem tanam tumpangsari tanaman semusim. Proceeding Biology Education Conference [diakses 2022 Jun 28]; 15 (1): 791-794. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/33354>